BAB 8

Meneladani Rasul Allah dengan Perilaku Santun

BAB 8

Meneladani Rasul Allah dengan Perilaku Santun

A. Ayo...kita membaca Al-Qur'an !

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca Al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan pembiasaan ini, Allah Swt. selalu memberikan kemudahan dalam memahami materi ini dan mendapatkan ridha-Nya. Amin.

Aktivitas 8.1

Aktivitas Peserta Didik:
Bacalah Q.S. al-Ahzāb/33: 21 dan Q.S. al-Qalam/1-4 di bawah ini bersama-sama dengan tartil!

Q.S. Al-Ahzab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ
وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًاۗ ﴿الْاَحْزَاب/٣٣: ٢١﴾

Q.S. al-Qalam/ 68:1-4

نۤ ۚوَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَۙ ﴿١﴾ مَآ اَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُوْنٍ ﴿٢﴾
وَاِنَّ لَكَ لَاَجْرًا غَيْرَ مَمْنُوْنٍۚ ﴿٣﴾ وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ ﴿٤﴾
﴿الْقَلَم/٦٨: ٤-١﴾

B. Infografis
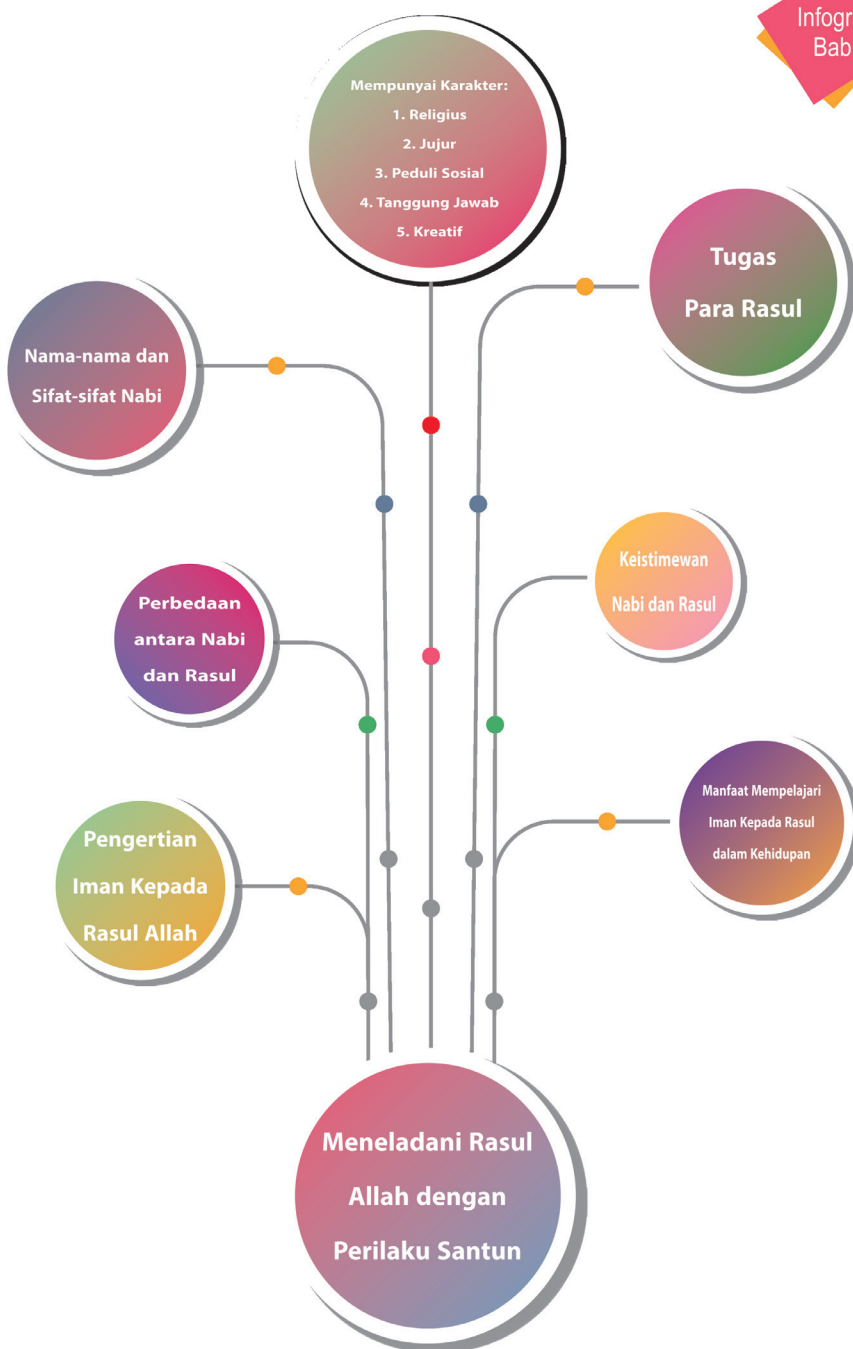
C. Tadabbur

Amatilah gambar di bawah ini!
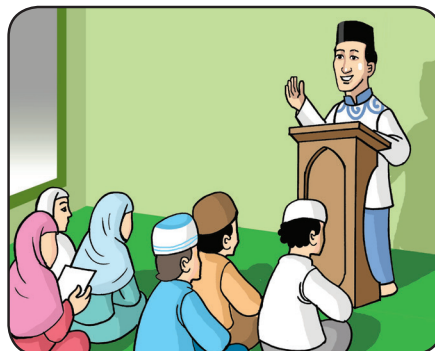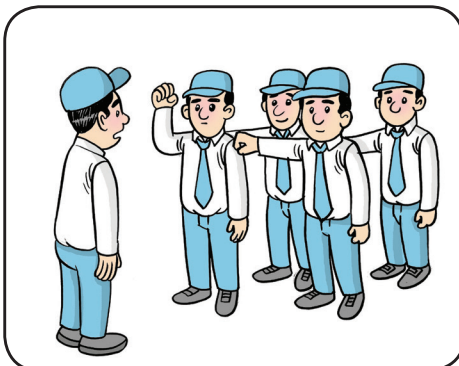
Aktivitas 8.2

Aktivitas Peserta Didik:
Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas dihubungkan dengan Iman kepada Rasul Allah?

D. Wawasan Islami

1. Pengertian

Seringkali dalam kehidupan sehari-hari, kita mendengar istilah Rasul dan Nabi. Apa perbedaannya? Dari segi bahasa, kata Nabi dalam Kitab *lisanul Arab* berasal dari bahasa Arab, yaitu *al-Nabiy* yang merupakan turunan dari lafadz *al-naba* (berita). Nabi yang membawa berita, kabar, dan wahyu kepada kaumnya. Hal ini bisa ditemukan dalam Q.S. al-Naba'/78: 2. Dinamakan nabi, karena menyampaikan berita. Rasul mempunyai arti utusan. Hal ini bisa dilihat dalam Q.S. an-Naml/27: 35. Persamaan antara nabi dan rasul adalah sama-sama utusan dari Allah Swt.

Sedangkan menurut istilah, perbedaan antara rasul dan nabi sebagai berikut.

Perbedaan	
Rasul	**Nabi**
Seorang manusia diberi wahyu berupa syariat dan diperintahkan untuk menyampaikannya kepada umat manusia	Seorang manusia yang diberi wahyu berupa syariat, baik diperintahkan untuk menyampaikanya ataupun tidak
Manusia pilihan Allah Swt. yang diangkat sebagai utusan yang diberi wahyu dengan membawa syari'at baru	Manusia pilihan Allah Swt. untuk menegaskan syariat umat sebelumnya

Nah, sekarang ada yang tahu, apa yang dimaksud dengan Iman kepada Rasul Allah? Iman kepada Rasul Allah adalah mempercayai, meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah benar-benar mengutus Rasul-Rasul Allah yang ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat.

Pengertian Iman Kepada Rasul Allah adalah mempercayai, meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah benar-benar mengutus Rasul-Rasul Allah yang ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat.

2. Dalil Naqli

Adapun di antara dalil naqli Iman kepada Rasul Allah adalah

Q.S. al-Nisā/4: 136

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا

﴿ اَلنِّسَاۤءِ/٤: ١٣٦ ﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh (Q.S. al-Nisā/4: 136).

Dari ayat di atas menegaskan bahwa orang-orang beriman harus beriman kepada Allah, Rasul Allah, Kitab Al-Qur'an dan Kitab sebelum Al-Qur'an. Anda tentu termasuk orang yang beriman bukan?

Hadits Nabi Mumamad Saw.

عَنْ عُمَرَ رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُ, اَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رَوَاهُ مُسْلِمْ)

Artinya:

Dari Umar r.a, bahwa Rasulullah bersabda : Iman itu ialah engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari Akhir, juga beriman terhadap ketentun-Nya, yang baik dan yang buruk." (HR. Muslim Nomor 9)

Dari dalil naqli di atas menegaskan bahwa sebagai orang yang

beriman harus beriman kepada Rasul Allah dengan baik.

Aktivitas 8.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Carilah dalil naqli baik dalam al-Qur'an maupun hadits lain yang berisi tentang Iman kepada Rasul Allah selain yang sudah diungkapkan di atas!
2. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

3. Jumlah dan Nama-Nama Nabi

Berapa jumlah nabi dan rasul Allah? Dalam hadits Nabi Muhammad Saw. disebutkan, "Dari Abu Umamah, Abu Dzar berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasululllah, berapakah jumlah Nabi? Beliau menjawab: 124.000 Nabi. Dari jumlah ini terdapat 315 rasul; dan itu adalah jumlah yang sangat banyak (HR. Ahmad). Dalam hadits lain disebutkan lebih dari 310 rasul.

Adapun jumlah Nabi dan Rasul Allah Swt. yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah 25 (dua puluh lima). Secara lengkap bisa dilihat dalam kotak di bawah ini:

25 Nabi dan Rasul yang disebut dalam Al-Qur'an

1. Adam As.	11. Yusuf As.	21. Yunus As.
2. Idris As.	12. Ayub As.	22. Zakariya As
3. Nuh As.	13. Syuaib As.	23. Yahya As.
4. Hud As	14. Musa As.	24. Isa As.
5. Salih As	15. Harun As.	25.Muhammad Saw.
6. Ibrahim As.	16. Zulkifli As.	
7. Luth As.	17. Dawud As.	
8. Ismail As.	18. Sulaiman As.	
9. Ishaq As.	19. Ilyas As.	
10. Ya'qub As.	20. Ilyasa As.	

Terkait dengan jumlah Nabi dan Rasul masih banyak yang tidak diketahui. Hal ini ditegaskan Allah Swt. dalam QS. Ghafir/40: 78

وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَّنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ ۗ وَمَا كَانَ لِرَسُوْلٍ اَنْ يَّأْتِيَ بِاٰيَةٍ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ ۚ فَاِذَا جَاۤءَ اَمْرُ اللّٰهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُوْنَ ࣖ

﴿ غَافِر/ ٤٠ : ٧٨ ﴾

Artinya:

Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antaranya ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak ada seorang rasul membawa suatu mukjizat, kecuali seizin Allah. Maka apabila telah datang perintah Allah, (untuk semua perkara) diputuskan dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil. (Q.S. Ghafir/40: 78).

Dari ayat di atas diketahui bahwa ada Nabi dan Rasul selain yang disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad Saw. Sebagai orang yang beriman, kita harus meyakini bahwa Allah Swt. juga telah mengutus para Nabi dan Rasul lainnya yang tidak diketahui.

4. Sifat-Sifat Nabi

Setiap nabi dan rasul mempunyai sifat di bawah ini:

a. *Shiddiq* artinya benar. Segala sesuatu yang diucapkan oleh para nabi adalah kebenaran dan tidak mungkin melenceng dari kenyataan. Allah Swt. menyifati para Nabi-Nya dengan kejujuran. Contoh kejujuran Nabi Idris a.s. ditegaskan dalam Q.S. Maryam/19: 56, kejujuran Nabi Ibrahim a.s. diterangkan dalam Q.S. Maryam/19: 41, dan kejujuran Nabi Muhammad Saw. dijelaskan dalam Q.S. al-Ahzāb/33: 22;

b. *Amanah* artinya dapat dipercaya. Nabi dan Rasul harus menyampaikan seluruh perintah Allah dan larangan-Nya kepada hamba-hamban-Nya tanpa menambah ataupun mengurangi, tanpa mengubah atau mengganti;

c. *Tabligh* artinya menyampaikan. Tugas pertama Rasul Allah adalah menyampaikan kepada umatnya. Nabi dan Rasul telah menyampaikan sepanjang hari tanpa mengenal lelah dan bosan,

sehingga, hujah dapat ditegakkan di tengah-tengah kaum;

d. *Fathanah* artinya cerdas. Sifat-sifat ini sangat jelas dalam Al-Qur'an di dalam sejarah para nabi dan rasul.

Sifat-sifat di atas disebut dengan sifat wajib rasul, sifat yang pasti dimiliki seorang. Kebalikan sifat wajib adalah sifat mustahil, sifat yang tidak mungkin dimiliki seorang rasul. Adapun sifat mustahil rasul adalah:

a. *Kidzib* artinya berdusta. Maksud kata *kidzib* yaitu Rasul tidak mungkin berdusta dalam ucapan maupun perbuatan;
b. *Khianat* artinya ingkar janji. Maksud kata *khianat* yaitu Rasul tidak mungkin berkhianat terhadap yang telah diamanahkan kepadanya;
c. *Kitman* artinya menyembunyikan. Maksud kata *kitman* yaitu Rasul tidak mungkin menyembunyikan wahyu yang telah diterima;
d. *Baladah* artinya bodoh. Maksud kata *baladah* yaitu Rasul tidak mungkin itu bodoh. Rasul adalah pribadi yang cerdas.

Dari sifat wajib dan mustahil tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No	Sifat Wajib	Sifat Mustahil	Sifat Jaiz
1	*Siddiq*	*Kidzib*	Sifat kemanusiaan.
2	*Amanah*	*Khianat*	
3	*Tabligh*	*Kitman*	
4	*Fathanah*	*Balada*	

5. Tugas Rasul

Rasul Allah mempunyai tugas mulia dalam menyampaikan risalah-Nya. Di bawah ini adalah tugas rasul Allah.

a. Menyampaikan amanat Allah dengan jelas

Para rasul adalah duta-duta Allah yang diutus kepada para hamba-Nya. Mereka adalah para pembawa wahyu Allah. Tugas utamanya menyampaikan amanat yang diembannya kepada manusia.

Allah Swt. berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَۗ وَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا

Artinya:

Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Rabbmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir" (Q.S. Al-Maidah/5: 67).

b. Menyeru umatnya kepada Allah

Para rasul mempunyai tugas untuk menyeru kepada umatnya agar menyembah Allah Swt.

وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا نُوْحِيْٓ اِلَيْهِ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّآ اَنَا۠ فَاعْبُدُوْنِ ﴿ الْاَنْبِيَاۤء/٢١: ٢٥ ﴾

Artinya:

Dan Kami tidak mengutus seorang Rasul pun sebelum engkau (Muhammad). Melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada ilah (yang berhak disembah), maka sembahlah Aku (Q.S. al-Anbiyā'/21: 25).

c. Membawa kabar gembira dan memberi peringatan

Dalam mengemban tugas, rasul Allah ditugaskan untuk menyampaikan kabar gembira dan juga peringatan kepada umatnya. Mengapa? Dalam berdakwah kepada Allah sangat erat dengan penyampaian kabar gembira dan peringatan (ancaman). Hal ini sesuai dengan Q.S. al-Kahf/18: 56

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّا مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ ۚ وَيُجَادِلُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوْا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوْٓا اٰيٰتِيْ وَمَآ اُنْذِرُوْا هُزُوًا (الْكَهْف/١٨: ٥٦)

Artinya:

Dan Kami tidak mengutus Rasul-Rasul melainkan sebagai pembawa kabar gembira dan memberi peringatan.... (Q.S. al-Kahf/18: 56)

d. Nabi Muhammad Saw. menyampaikan risalah untuk rahmat bagi alam semesta, sebagaimana firman Allah Swt.

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ (اَلْاَنْبِيَاۤءُ/٢١: ١٠٧)

Artinya: *"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam."* (Q.S. al-Anbiyā'/21: 107).

e. Manusia lebih mengenal hakikat dirinya bahwa manusia diciptakan Allah adalah untuk mengabdi dan menyembah kepada Allah Swt.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ (الذّٰرِيٰت/٥١: ٥٦)

Artinya: *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku."* (Q.S. al-Zāriyāt/51: 56).

Di bawah ini adalah contoh keteladanan Nabi Muhammad Saw.

Nabi dan Wanita Tua

Dalam diri Nabi Muhammad Saw. selalu ada nilai keteladanan (Q.S. al-Ahzab/33: 21). Salah satunya teladan dalam kesabaran. Ketika Nabi disakiti, beliau tidak pernah membalasnya. Nabi menghadapinya dengan kesabaran. Dikisahkan, setiap kali Nabi Saw. melintas di depan rumah seorang wanita tua, Nabi selalu diludahi oleh wanita tua itu. Suatu hari, saat Nabi Saw. melewati rumah wanita tua itu, beliau tidak bertemu dengannya. Karena penasaran, beliau pun bertanya kepada seseorang tentang wanita tua itu. Justru orang yang ditanya itu merasa heran, mengapa ia menanyakan kabar tentang wanita tua yang telah berlaku buruk kepadanya.

Setelah itu Nabi Saw. mendapatkan jawaban bahwa wanita tua yang biasa meludahinya itu ternyata sedang jatuh sakit. Bukannya

bergembira, justru beliau memutuskan untuk menjenguknya. Wanita tua itu tidak menyangka jika Nabi mau menjenguknya. Ketika wanita tua itu sadar bahwa manusia yang menjenguknya adalah orang yang selalu diludahinya setiap kali melewati depan rumahnya, ia pun menangis di dalam hatinya, "Duhai betapa luhur budi manusia ini. Kendati tiap hari aku ludahi, justru dialah orang pertama yang menjengukku."

Dengan menitikkan air mata haru dan bahagia, wanita tua itu lantas bertanya, "Wahai Muhammad, mengapa engkau menjengukku, padahal tiap hari aku meludahimu?" Nabi Saw. menjawab,"Aku yakin engkau meludahiku karena engkau belum tahu tentang kebenaranku. Jika engkau telah mengetahuinya, aku yakin engkau tidak akan melakukannya."

Mendengar jawaban bijak dari Nabi, wanita tua itu pun menangis dalam hati. Dadanya sesak, tenggorokannya terasa tersekat. Lalu, dengan penuh kesadaran, ia berkata, "Wahai Muhammad, mulai saat ini aku bersaksi untuk mengikuti agamamu." Lantas wanita tua itu mengikrarkan dua kalimat syahadat, "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah."

Demikianlah salah satu kisah teladan kesabaran Nabi Muhammad Saw. yang sungguh menakjubkan dan sarat akan nilai keteladanan. Nabi Saw. tidak pernah membalas keburukan orang yang menyakitinya dengan keburukan lagi, tetapi Nabi justru memaafkannya. Dalam syair dikatakan, sabar memang pahit seperti namanya, tetapi akibatnya lebih manis dari madu. Masih banyak kisah tentang kesabaran Nabi lainnya yang hendaknya terus digali, lalu disosialisasikan, dan berikutnya diteladani.

Sumber: Imam Nur Suharno dalam https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/16/10/31

Aktivitas 8.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Membaca kisah Nabi Muhammad Saw. di atas dengan baik;
2. Hikmah apa yang bisa diambil dalam kehidupan sehari-hari?
3. Dari kisah di atas, bagaimana cara menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

E. Penerapan Karakter

Dari penjelasan bab Iman kepada Rasul Allah, kita dapat menerapkan karakter sebagai berikut.

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Mendirikan salat wajib berjamaah, berdzikir setelah salat, membaca Al-Qur'an setiap hari	Religius
2	Mengerjakan ulangan dengan jujur, membeli barang sesuai dengan harganya, mengembalikan barang temuan kepada yang punya	Kejujuran
3	Membantu teman yang membutuhkan pertolongan, mengeluarkan infaq setiap jumat, membantu korban bencana alam	Peduli Sosial
4	Mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya, membersihkan ruang kamar setiap hari menjadi ketua kelas dengan amanah	Tanggung Jawab
5	melakukan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, menyusun program dalam organisasi dengan kreatif, menemukan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat	Kreatif

Aktivitas 8.5

Aktivitas Peserta Didik:
Carilah perilaku yang mencerminkan Iman kepada Rasul Allah selain yang sudah dijelaskan di atas!

F. Khulasah

1. Iman kepada Rasul Allah adalah mempercayai, meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah benar-benar mengutus Rasul-Rasul Allah yang ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar, agar selamat di dunia dan akhirat.
2. Sifat wajib rasul adalah *shiddiq, amanah, tabligh,* dan *fathanah* Sedangkan sifat mustahilnya adalah *kidzib, khianat, kitman,* dan *baladah.*
3. Tugas Rasul Allah adalah: menyampaikan amanat Allah dengan jelas, menyeru umatnya kepada Allah, membawa kabar gembira dan memberi peringatan, menyampaikan risalah untuk rahmat bagi alam semesta.
4. Penerapan dalam beriman kepada rasul Allah adalah membentuk karakter religius, jujur, peduli sosial, tanggung jawab, dan kreatif.

G. Penilaian

1. Cermin Diri

Petunjuk Mengerjakan
Jawablah keterangan di bawah sesuai dengan kondisi anda dengan mencentang di kolom!

No	Keterangan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Saya melaksanakan Salat Fardhu berjamaah				
2	Saya melaksanakan Salat Dhuha				

3	Saya melaksanakan membaca Al-Qur'an				
4	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
5	Saya memberikan infaq				
6	Saya melaksanakan senyum, salam, sapa kepada guru dan karyawan				
7	Saya melaksanakan senyum, salam, dan sapa kepada orang lain				
8	Sebelum berangkat sekolah, saya mohon doa restu kepada orang tua				
9	Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu				
10	Saya tidak mengambil barang yang bukan miliknya				

Keterangan:
1 = tidak pernah
2 = kadang-kadang
3 = sering

2. Uji Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menyilang (X) pada A atau B atau C atau D atau E.

1. Kata rasul menurut bahasa mempunyai arti ....
   A. orang suci
   B. utusan
   C. surah
   D. wakil Allah
   E. risalah

2. Perbedaan antara rasul dengan nabi adalah ....
   A. keduanya memiliki kitab yang berbeda
   B. rasul wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya, sedangkan nabi tidak
   C. nabi wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya, sedangkan rasul tidak
   D. rasul diberi kitab, sedangkan nabi tidak
   E. rasul termaktub dalam Al-Qur'an, sedangkan nabi tidak

3. Di bawah ini yang tidak termasuk sifat wajib bagi rasul adalah ....
   A. *sidiq*
   B. *syaja'ah*
   C. *tabligh*
   D. *fatanah*
   E. *amanah*

4. Seorang rasul harus mempunyai intelegensi atau kecerdasan yang tinggi, maka mustahil baginya bersifat ....
   A. *amanah*
   B. *baladah*
   D. *fatanah*
   E. *kitman*
   D. *tablig*

5. Jumlah rasul yang termaktub dalam Al-Qur'an adalah ....
   A. 313
   B. 114
   C. 25
   D. 10
   E. 20

6. Di bawah ini yang tidak termasuk rasul yang mendapatkan gelar *Ulul Azmi* adalah Nabi ….
   A. Ibrahim
   B. Musa
   C. Isa
   D. Nuh
   E. Ismail

7. Nabi Muhammad Saw. sebagai *uswatun hasanah* artinya menjadi ….
   A. pembawa kebenaran
   B. penyampai wahyu
   C. suri teladan yang baik
   D. pemberi peringatan
   E. penegak keadilan

8. Dalam ajaran Islam, Nabi Isa tergolong sebagai ….
   A. Tuhan
   B. manusia pilihan
   C. bukan utusan Allah Swt.
   D. manusia yang tidak wajib diimani
   E. hamba Allah Swt. dan Rasul-Nya

9. Cara beriman kepada rasul adalah dengan mengikuti jejak perbuatannya. Maksud perbuatan ini adalah ….
   A. fikih
   B. ibadah
   C. tauhid
   D. akhlak
   E. hadits

10. Mukjizat menurut bahasa artinya ....
    A. kesaktian
    B. yang melemahkan
    C. kehormatan
    D. kehebatan
    E. membenarkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan Iman kepada rasul Allah!
2. Sebutkan manfaat beriman kepada rasul-rasul Allah!
3. Perhatikan narasi di bawah ini!
   Saat mengerjakan Penilaian Akhir Semester, ada peserta didik yang membawa contekan ke dalam kelas. Dia berusaha melihat contekan tersebut saat tidak ada yang melihat. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut, dihubungkan dengan sifat wajib rasul?

4. Perhatikan narasi di bawah ini!
   X adalah ketua kelas di salah satu sekolah menengah. Setiap hari dia membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran di kelas. Sedangkan Y adalah peserta didik kelas XI. Orang tuanya menitipkan uang untuk membeli Kitab Suci Al-Qura'n. Ternyata, uangnya habis untuk mentraktir temannya di kantin.
   Terhadap kondisi tersebut, bandingkan antara yang dilakukan X dan Y!

5. Bagaimana cara menerapkan mengimani Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari?

3. Aktif Terampil

Aktivitas 8.5

Aktivitas Peserta Didik

1. **Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok dengan pembagian tema sebagai berikut.**
   Kelompok I Nabi Musa as, Kelompok II Nabi Ibrahim as.
   Kelompok III Nabi Nuh as, Kelompok IV Nabi Isa as.
   Kelompok V Nabi Muhammad Saw.
2. **Buatlah peta konsep sesuai dengan tema di atas dengan cakupan materi (dalil naqli, lokasi dakwah, perjalan hidup singkat, mukjizat, dan kepribadian yang bisa diambil hikmahnya).**
3. **Hasil dari diskusi kelompok tersebut, presentasikan di depan kelas.**